

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PENGANTAR

Saya Mahasiswa Psikologi Universitas Kristen Maranatha, saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan tujuan untuk menyusun sebuah skripsi yang berjudul “Studi deskriptif mengenai *self-efficacy* pada siswa/i kelas III di SMAN “X” Kota Bandung yang akan menghadapi UN”. Pada penelitian ini terdapat alat ukur yang berupa kuesioner, yang akan diberikan pada siswa/i kelas III di SMAN “X” Bandung.

Untuk keperluan tersebut, saya bermaksud meminta kesediaan untuk mengisi kuesioner yang bersama ini saya lampirkan. Saya ajukan kuesioner yang perlu saudara isi sesuai dengan keadaan pribadi saudara. Dalam hal ini, tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar selama menggambarkan keadaan diri saudara.

Semua jawaban maupun keterangan saudara dalam kuesioner ini akan saya jamin kerahasiannya. Semua data yang diambil hanya untuk keperluan penelitian.

Atas segala kesediaan dan kerjasama saudara dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

Identitas diri

Nama Inisial :

No Absen :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

KUESIONER *SELF-EFFICACY***Instruksi:**

Berilah **tanda silang (X)** pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan diri saudara, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pilihan **”Yakin (Y)** jika pernyataan mampu saudara lakukan dan sesuai dengan diri saudara.
- Pilihan **”Cukup Yakin” (CY)** jika pernyataan menggambarkan cukup mampu saudara lakukan dan cukup sesuai dengan diri saudara.
- Pilihan **”Kurang Yakin” (KY)** jika pernyataan kurang mampu saudara lakukan dan kurang sesuai dengan diri saudara.
- Pilihan **”Tidak Yakin” (TY)** jika pernyataan tidak mampu saudara lakukan dan tidak sesuai dengan diri saudara.

Jawablah pernyataan-pernyataan yang diajukan dengan jujur. Jawaban yang saudara berikan haruslah sesuai dengan keadaan diri anda yang sesungguhnya. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, semua jawaban adalah benar jika hal tersebut sesuai dengan diri saudara.

Jawablah secara spontan dan jika sudah, periksalah kembali jangan ada yang terlewatkan!

TERIMA KASIH DAN SELAMAT MENGERJAKAN

No	Item	Y	CY	KY	TY
1	Saya mampu hadir tepat waktu untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.				
2	Saya mampu berusaha dengan sungguh-sungguh hadir tepat waktu untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.				
3	Saya merasa senang bahwa saya mampu hadir tepat waktu untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.				
4	Absensi kehadiran saya di kelas tidak sepenuhnya terpenuhi karena saya kurang mampu berusaha dengan keras untuk menghindari membolos.				
5	Saya merasa senang apabila saya mampu untuk meminta izin masuk ke kelas apabila saya terlambat datang ke sekolah.				
6	Saya mampu membuat jadwal belajar untuk membahas soal-soal UN $\pm$ 2 jam setiap harinya.				
7	Saya mampu berusaha sebaik mungkin untuk dapat mematuhi jadwal belajar yang telah saya buat untuk membahas soal-soal UN $\pm$ 2 jam setiap harinya.				
8	Saya mampu bertahan untuk mematuhi jadwal belajar yang telah saya buat untuk membahas soal-soal UN $\pm$ 2 jam setiap harinya.				

9	Saya kurang mampu berusaha dengan baik untuk mendengarkan dengan seksama semua materi.				
10	Saya cepat menyerah apabila harus mendengarkan dengan seksama semua materi yang cukup sulit.				
11	Saya merasa senang bahwa saya mampu membuat dan mematuhi jadwal belajar untuk membahas soal-soal UN $\pm$ 2 jam setiap harinya.				
12	Saya mampu untuk mengerjakan semua tugas sekolah yang telah diberikan oleh guru.				
13	Saya kurang mampu berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan tugas yang sulit apabila tidak dibantu oleh orang lain.				
14	Saya mampu bertahan untuk mengerjakan semua tugas sekolah yang telah diberikan oleh guru.				
15	Saya merasa bangga bahwa saya mampu untuk mengerjakan semua tugas sekolah yang telah diberikan oleh guru.				
16	Saya tidak mampu untuk mengerjakan tugas yang sulit apabila tidak dibantu oleh orang lain.				
17	Saya mampu berusaha dengan giat untuk mengerjakan semua tugas sekolah yang telah diberikan oleh guru.				

18	Saya cepat merasa jenuh apabila diminta untuk mengerjakan tugas yang sulit apabila tidak dibantu oleh orang lain.				
19	Saya merasa sedih bahwa saya tidak mampu untuk mengerjakan tugas yang sulit apabila tidak dibantu oleh orang lain.				
20	Saya mampu untuk selalu mematuhi aturan yang diberikan oleh orang tua saya tentang waktu belajar selama aturan tersebut positif.				
21	Saya mampu berusaha dengan baik untuk selalu mematuhi aturan yang diberikan oleh orang tua saya dalam hal waktu belajar selama aturan tersebut positif.				
22	Saya mampu bertahan untuk selalu mematuhi aturan yang diberikan oleh orang tua saya dalam hal waktu belajar selama aturan tersebut positif.				
23	Saya merasa senang bahwa saya mampu untuk selalu mematuhi aturan yang diberikan oleh orang tua saya dalam hal waktu belajar selama aturan tersebut positif.				
24	Saya mudah menyerah apabila teman-teman mengajak saya untuk memilih bermain daripada belajar.				
25	Saya kurang mampu berusaha dengan tegas untuk menolak ajakan teman-teman apabila mereka mengajak bermain daripada belajar.				
26	Saya akan mudah menyerah apabila saya				

	dicemooh oleh teman-teman saya karena memiliki nilai ulangan yang buruk .				
27	Saya mampu memilih untuk tidak masuk ke kelas pada saat guru membahas pelajaran yang tidak saya butuhkan.				
28	Saya tidak mampu menemukan semua materi pelajaran yang yang telah diberikan oleh guru di sekolah.				
29	Saya mampu mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan.				
30	Saya tidak mampu untuk menemukan bahan atau referensi lebih banyak lagi untuk menyelesaikan tugas.				
31	Saya mampu memilih lingkungan pergaulan saya adalah lingkungan yang mendukung saya dalam belajar.				
32	Saya tidak mampu belajar dengan baik apabila teman sebangku saya tidak masuk sekolah.				
33	Saya kurang mampu berusaha dengan giat untuk mendengarkan pada saat guru membahas pelajaran yang tidak saya butuhkan.				
34	Saya mampu berusaha semaksimal mungkin untuk bertanya kepada guru apabila terdapat satu materi yang kurang dimengerti.				
35	Saya kurang mampu berusaha dengan baik untuk merangkum semua materi pelajaran				

	yang telah diberikan oleh guru di sekolah.				
36	Saya mampu berusaha dengan tekun untuk mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan.				
37	Saya kurang mampu berusaha dengan tekun untuk menemukan bahan atau referensi lebih banyak lagi untuk menyelesaikan tugas.				
38	Saya mampu berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memilih lingkungan pergaulan yang dapat mendukung saya dalam belajar.				
39	Saya kurang mampu berusaha dengan giat untuk belajar dengan baik apabila teman sebangku saya tidak masuk sekolah.				
40	Saya cepat bosan apabila ibu/bapak guru sedang membahas pelajaran yang tidak saya butuhkan.				
41	Saya mampu bertahan untuk mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan.				
42	Saya cepat bosan apabila diminta untuk menemukan bahan atau referensi lebih banyak lagi untuk menyelesaikan tugas.				
43	Saya mampu bertahan untuk bergaul di lingkungan pergaulan yang dapat mendukung saya dalam belajar.				
44	Saya merasa nyaman bahwa saya mampu memilih untuk tidak masuk ke kelas pada				

	saat guru membahas pelajaran yang tidak saya butuhkan.				
45	Saya merasa bangga bahwa saya mampu mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan.				
46	Saya merasa bahagia bahwa saya mampu memilih lingkungan pergaulan yang mendukung dalam kegiatan belajar.				
47	Saya merasa sedih bahwa saya tidak mampu untuk belajar dengan baik apabila teman sebangku saya tidak masuk sekolah.				

LAMPIRAN 2

DATA PENUNJANG

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (X) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan diri Saudara!

1. Apakah saudara pernah mengalami keberhasilan yang berarti bagi saudara?
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
2. Seberapa sering saudara mengalami keberhasilan?
 - a. Sering sekali
 - b. Jarang
3. Bagaimana pengaruh keberhasilan dalam belajar yang anda peroleh pada kegiatan belajar saudara?
 - a. Belajar lebih giat
 - b. Tidak belajar karena sudah berhasil
 - c. Tidak berpengaruh
4. Apakah saudara pernah mengalami kegagalan?
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
5. Seberapa sering anda mengalami kegagalan?
 - a. Sering
 - b. Jarang
6. Bagaimana perasaan saudara saat mengalami kegagalan? Bagaimana pengaruh kegagalan dalam belajar yang anda peroleh pada kegiatan belajar saudara?
 - a. Belajar lebih giat
 - b. Malas Belajar
 - c. Tidak berpengaruh

7. Siapakah tokoh yang menjadi inspirasi dan contoh bagi saudara?
- a. Teman
 - b. Orang tua
 - c.
8. Apakah keberhasilan teman/kakak kelas mempengaruhi keyakinan diri saudara?
- a. YA
 - b. Tidak berpengaruh
9. Seberapa sering keberhasilan teman/kakak kelas anda memberikan pengaruhnya kepada saudara?
- a. Sering
 - b. Jarang
- Dampaknya bagi saudara.....
10. Apakah kegagalan teman/kakak kelas mempengaruhi keyakinan diri saudara?
- a. Ya berpengaruh, dalam hal.....
 - b. Tidak berpengaruh
11. Seberapa sering kegagalan teman/kakak kelas mempengaruhi keyakinan diri saudara?
- a. Sering
 - b. Jarang
- Dampaknya bagi saudara
12. Seberapa sering saudara menerima kritikan atas kegagalan saudara?
- a. Sering
 - b. Jarang
13. Siapakah yang biasanya memberikan kritikan kepada saudara atas kegagalan dalam belajar yang saudara peroleh?
- a. Teman
 - b. Orang tua
14. Apa dampak kritikan tersebut bagi saudara?
- a. Menurunkan semangat
 - b. Membangkitkan semangat
 - c.

15. Seberapa sering saudara menerima pujian atas keberhasilan saudara?
- a. Sering
 - b. Jarang
16. Bagaimana perasaan saudara ketika menerima pujian?
- a. Senang
 - b. Berusaha meningkatkannya lagi.
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak berpengaruh
17. Siapakah yang biasanya memberikan kritikan kepada saudara atas kegagalan dalam belajar yang saudara peroleh ?
- a. Teman
 - b. Orang tua
18. Apa dampak pujian bagi saudara?
- a. Meningkatkan semangat
 - b. Menurunkan semangat
 - c. Menimbulkan kepuasan
 - d.
19. Apakah kondisi fisik mempengaruhi keyakinan diri saudara?
- a. YA, alasannya
 - b. Tidak
20. Kondisi fisik yang bagaimana yang mempengaruhi keyakinan diri saudara?
- a. Sehat
 - b. Semangat
 - c. Sakit
 - d. Lelah
 - e.
21. Apakah suasana hati mempengaruhi keyakinan diri saudara?
- a. YA
 - b. Tidak

22. Suasana hati yang bagaimana yang mempengaruhi saudara?

.....

23. Apakah saudara yakin dapat lulus UN dengan besekolah disini?

A. YA

b. Tidak

LAMPIRAN 3

VALIDITAS dan RELIABILITAS

Validitas Alat Ukur

No Item	Validitas	Keterangan
1	0,352	Diterima
2	0,381	Diterima
3	0,156	Ditolak
4	0,066	Ditolak
5	0,121	Ditolak
6	0,276	Ditolak
7	0,285	Ditolak
8	0,352	Diterima
9	0,176	Ditolak
10	0,522	Diterima
11	0,161	Ditolak
12	0,305	Diterima
13	0,364	Diterima
14	0,300	Diterima
15	0,386	Diterima
16	-0,218	Ditolak
17	0,280	Ditolak
18	0,525	Diterima
19	0,516	Diterima
20	0,454	Diterima
21	0,437	Diterima
22	0,446	Diterima

23	0,503	Diterima
24	0,327	Diterima
25	0,459	Diterima
26	0,464	Diterima
27	0,427	Diterima
28	0,367	Diterima
29	0,467	Diterima
30	0,480	Diterima
31	0,513	Diterima
32	0,388	Diterima
33	0,434	Diterima
34	0,384	Diterima
35	0,303	Diterima
36	-0,159	Ditolak
37	0,309	Diterima
38	0,265	Ditolak
39	0,406	Diterima
40	0,322	Diterima
41	0,342	Diterima
42	0,553	Diterima
43	0,398	Diterima
44	0,454	Diterima
45	0,331	Diterima
46	0,329	Diterima
47	0,420	Diterima
48	0,341	Diterima
49	0,461	Diterima

50	0,474	Diterima
51	0,478	Diterima
52	0,294	Ditolak
53	0,164	Ditolak
54	0,443	Diterima
55	0,447	Diterima
56	0,434	Diterima
57	0,255	Ditolak
58	0,440	Diterima
59	-0,103	Ditolak
60	0,217	Ditolak
61	0,339	Diterima
62	-0,266	Ditolak
63	0,471	Diterima
64	0,377	Diterima

Item diterima : 47

Item ditolak : 17

RELIABILITAS ALAT UKUR

Relibilitas alat ukur sebesar 0,915 yang tergolong tinggi sekali.

LAMPIRAN 4

Hasil Tabulasi Silang

Derajat Self Efficacy

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	60	49.6	49.6	49.6
tinggi	61	50.4	50.4	100.0
Total	121	100.0	100.0	

Table 4.1 Keberhasilan dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Keberhasilan	akademik	Count	44	49	93
		% within Keberhasilan	47.3%	52.7%	100.0%
		% of Total	36.4%	40.5%	76.9%
	percintaan	Count	5	2	7
		% within Keberhasilan	71.4%	28.6%	100.0%
		% of Total	4.1%	1.7%	5.8%
	seni	Count	4	5	9
		% within Keberhasilan	44.4%	55.6%	100.0%
		% of Total	3.3%	4.1%	7.4%
	olahraga	Count	5	4	9
		% within Keberhasilan	55.6%	44.4%	100.0%
		% of Total	4.1%	3.3%	7.4%
	tidak pernah	Count	2	1	3
		% within Keberhasilan	66.7%	33.3%	100.0%
		% of Total	1.7%	.8%	2.5%
	Total	Count	60	61	121
		% within Keberhasilan	49.6%	50.4%	100.0%
		% of Total	49.6%	50.4%	100.0%

Table 4.2 Frekuensi keberhasilan dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Frekuensi keberhasilan	sering	Count	9	18	27
		% within Frekuensi keberhasilan	33.3%	66.7%	100.0%
		% of Total	7.4%	14.9%	22.3%
	jarang	Count	51	43	94
		% within Frekuensi keberhasilan	54.3%	45.7%	100.0%
		% of Total	42.1%	35.5%	77.7%
Total		Count	60	61	121
		% within Frekuensi keberhasilan	49.6%	50.4%	100.0%
		% of Total	49.6%	50.4%	100.0%

Table 4.3 Pengaruh keberhasilan dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Pengaruh keberhasilan	belajar lebih giat	Count	41	42	83
		% within Pengaruh keberhasilan	49.4%	50.6%	100.0%
		% of Total	33.9%	34.7%	68.6%
	tidak belajar karena sudah berhasil	Count	15	17	32
		% within Pengaruh keberhasilan	46.9%	53.1%	100.0%
		% of Total	12.4%	14.0%	26.4%
	tidak berpengaruh	Count	4	2	6
		% within Pengaruh keberhasilan	66.7%	33.3%	100.0%
		% of Total	3.3%	1.7%	5.0%
Total	Count	60	61	121	
	% within Pengaruh keberhasilan	49.6%	50.4%	100.0%	
	% of Total	49.6%	50.4%	100.0%	

Tabel 4.4 Kegagalan dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Kegagalan	akademik	Count	44	52	96
		% within Kegagalan	45.8%	54.2%	100.0%
		% of Total	36.4%	43.0%	79.3%
	percintaan	Count	9	4	13
		% within Kegagalan	69.2%	30.8%	100.0%
		% of Total	7.4%	3.3%	10.7%
	hubungan keluarga	Count	3	1	4
		% within Kegagalan	75.0%	25.0%	100.0%
		% of Total	2.5%	.8%	3.3%
	olahraga	Count	2	2	4
		% within Kegagalan	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	1.7%	1.7%	3.3%
	tidak pernah	Count	2	2	4
		% within Kegagalan	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	1.7%	1.7%	3.3%
Total	Count	60	61	121	
	% within Kegagalan	49.6%	50.4%	100.0%	
	% of Total	49.6%	50.4%	100.0%	

Table 4.5 Frekuensi kegagalan dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Frekuensi kegagalan	sering	Count	20	17	37
		% within Frekuensi kegagalan	54.1%	45.9%	100.0%
		% of Total	16.5%	14.0%	30.6%
	jarang	Count	40	44	84
		% within Frekuensi kegagalan	47.6%	52.4%	100.0%
		% of Total	33.1%	36.4%	69.4%
	Total	Count	60	61	121
		% within Frekuensi kegagalan	49.6%	50.4%	100.0%
		% of Total	49.6%	50.4%	100.0%

Tabel 4.6 Pengaruh kegagalan dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Pengaruh kegagalan	belajar lebih giat	Count	48	49	97
		% within Pengaruh kegagalan	49.5%	50.5%	100.0%
		% of Total	39.7%	40.5%	80.2%
	malas belajar	Count	10	6	16
		% within Pengaruh kegagalan	62.5%	37.5%	100.0%
		% of Total	8.3%	5.0%	13.2%
	tidak berpengaruh	Count	2	6	8
		% within Pengaruh kegagalan	25.0%	75.0%	100.0%
		% of Total	1.7%	5.0%	6.6%
Total	Count	60	61	121	
	% within Pengaruh kegagalan	49.6%	50.4%	100.0%	
	% of Total	49.6%	50.4%	100.0%	

Table 4.7 Tokoh inspirasi dengan derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Tokoh inspirasi	teman	Count	10	12	22
		% within Tokoh inspirasi	45.5%	54.5%	100.0%
		% of Total	8.3%	9.9%	18.2%
	orang tua	Count	32	42	74
		% within Tokoh inspirasi	43.2%	56.8%	100.0%
		% of Total	26.4%	34.7%	61.2%
	kakak	Count	4	2	6
		% within Tokoh inspirasi	66.7%	33.3%	100.0%
		% of Total	3.3%	1.7%	5.0%
	pacar	Count	2	1	3
		% within Tokoh inspirasi	66.7%	33.3%	100.0%
		% of Total	1.7%	.8%	2.5%
	tokoh idola	Count	12	4	16
		% within Tokoh inspirasi	75.0%	25.0%	100.0%
		% of Total	9.9%	3.3%	13.2%
Total	Count	60	61	121	
	% within Tokoh inspirasi	49.6%	50.4%	100.0%	
	% of Total	49.6%	50.4%	100.0%	

Table 4.8 Pengaruh keberhasilan orang lain dengan derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			Rendah	Tinggi	
Pengaruh keberhasilan orang lain	Lebih bersemangat	Count	21	26	47
		% within pengaruh keberhasilan orang lain	44,7%	55,3%	100%
		% of total	17,4%	21,5%	38,8%
	Iri	Count	21	14	35
		% within pengaruh keberhasilan orang lain	60,0%	40,0%	100%
	% of total	17,4%	11,6%	28,9%	
Tidak berpengaruh	Count	18	21	39	
	% within pengaruh keberhasilan orang lain	46,2%	53,8%	100%	
	% of total	14,9%	17,4%	32,2%	
Total		Count	60	61	121
		% within pengaruh keberhasilan orang lain	49,6%	50,4%	100%
		% of total	49,6%	50,4%	100%

Tabel 4.9 Frekuensi pengaruh kegagalan dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Frekuensi pengaruh kegagalan	sering	Count	11	10	21
		% within Frekuensi pengaruh kegagalan	52.4%	47.6%	100.0%
		% of Total	9.1%	8.3%	17.4%
	jarang	Count	49	51	100
		% within Frekuensi pengaruh kegagalan	49.0%	51.0%	100.0%
		% of Total	40.5%	42.1%	82.6%
Total	Count	60	61	121	
	% within Frekuensi pengaruh kegagalan	49.6%	50.4%	100.0%	
	% of Total	49.6%	50.4%	100.0%	

Tabel 4.10 Frekuensi kritikan dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Frekuensi kritikan	sering	Count	35	36	71
		% within Frekuensi kritikan	49.3%	50.7%	100.0%
		% of Total	28.9%	29.8%	58.7%
	jarang	Count	25	25	50
		% within Frekuensi kritikan	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	20.7%	20.7%	41.3%
Total	Count	60	61	121	
	% within Frekuensi kritikan	49.6%	50.4%	100.0%	
	% of Total	49.6%	50.4%	100.0%	

Tabel 4.11 sumber kritikan dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
sumber kritikan	teman	Count	18	26	44
		% within sumber kritikan	40.9%	59.1%	100.0%
		% of Total	14.9%	21.5%	36.4%
	orang tua	Count	42	35	77
		% within sumber kritikan	54.5%	45.5%	100.0%
		% of Total	34.7%	28.9%	63.6%
Total	Count	60	61	121	
	% within sumber kritikan	49.6%	50.4%	100.0%	
	% of Total	49.6%	50.4%	100.0%	

Tabel 4.12 Dampak kritikan dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Dampak kritkan	menurunkan semangat	Count	9	4	13
		% within Dampak kritkan	69.2%	30.8%	100.0%
		% of Total	7.4%	3.3%	10.7%
	membangkitkan semangat	Count	33	48	81
		% within Dampak kritkan	40.7%	59.3%	100.0%
		% of Total	27.3%	39.7%	66.9%
	biasa saja	Count	18	9	27
		% within Dampak kritkan	66.7%	33.3%	100.0%
		% of Total	14.9%	7.4%	22.3%
Total	Count	60	61	121	
	% within Dampak kritkan	49.6%	50.4%	100.0%	
	% of Total	49.6%	50.4%	100.0%	

Tabel 4.13 Frekuensi pujian dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Frekuensi pujian	sering	Count	16	29	45
		% within Frekuensi pujian	35.6%	64.4%	100.0%
		% of Total	13.2%	24.0%	37.2%
	jarang	Count	44	32	76
		% within Frekuensi pujian	57.9%	42.1%	100.0%
		% of Total	36.4%	26.4%	62.8%
Total	Count	60	61	121	
	% within Frekuensi pujian	49.6%	50.4%	100.0%	
	% of Total	49.6%	50.4%	100.0%	

Tabel 4.14 Perasaan terhadap pujian dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Perasaan terhadap pujian	senang	Count	25	17	42
		% within Perasaan terhadap pujian	59.5%	40.5%	100.0%
		% of Total	20.7%	14.0%	34.7%
	berusaha meningkatkan lagi	Count	22	35	57
		% within Perasaan terhadap pujian	38.6%	61.4%	100.0%
		% of Total	18.2%	28.9%	47.1%
	biasa saja	Count	10	9	19
		% within Perasaan terhadap pujian	52.6%	47.4%	100.0%
		% of Total	8.3%	7.4%	15.7%
	tidak berpengaruh	Count	3		3
		% within Perasaan terhadap pujian	100.0%		100.0%
		% of Total	2.5%		2.5%
Total	Count	60	61	121	
	% within Perasaan terhadap pujian	49.6%	50.4%	100.0%	
	% of Total	49.6%	50.4%	100.0%	

Tabel 4.15 sumber pujian dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
sumber pujian	teman	Count	32	32	64
		% within sumber pujian	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	26.4%	26.4%	52.9%
	orang tua	Count	28	29	57
		% within sumber pujian	49.1%	50.9%	100.0%
		% of Total	23.1%	24.0%	47.1%
Total	Count	60	61	121	
	% within sumber pujian	49.6%	50.4%	100.0%	
	% of Total	49.6%	50.4%	100.0%	

Tabel 4.16 Dampak pujian dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Dampak pujian	meningkatkan semangat	Count	33	37	70
		% within Dampak pujian	47.1%	52.9%	100.0%
		% of Total	27.3%	30.6%	57.9%
	menurunkan semangat	Count	4	4	8
		% within Dampak pujian	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	3.3%	3.3%	6.6%
	menimbulkan kepuasan	Count	10	13	23
		% within Dampak pujian	43.5%	56.5%	100.0%
		% of Total	8.3%	10.7%	19.0%
	biasa saja	Count	13	7	20
		% within Dampak pujian	65.0%	35.0%	100.0%
		% of Total	10.7%	5.8%	16.5%
Total	Count	60	61	121	
	% within Dampak pujian	49.6%	50.4%	100.0%	
	% of Total	49.6%	50.4%	100.0%	

Tabel 4.17 Pengaruh kondisi fisik dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Pengaruh kondisi fisik	tidak percaya diri	Count	28	25	53
		% within Pengaruh kondisi fisik	52.8%	47.2%	100.0%
		% of Total	23.1%	20.7%	43.8%
	semangat	Count	11	16	27
		% within Pengaruh kondisi fisik	40.7%	59.3%	100.0%
		% of Total	9.1%	13.2%	22.3%
	tidak dapat berkonsentrasi	Count	8	8	16
		% within Pengaruh kondisi fisik	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	6.6%	6.6%	13.2%
	tidak terpengaruh	Count	13	12	25
		% within Pengaruh kondisi fisik	52.0%	48.0%	100.0%
		% of Total	10.7%	9.9%	20.7%
Total	Count		60	61	121
	% within Pengaruh kondisi fisik		49.6%	50.4%	100.0%
	% of Total		49.6%	50.4%	100.0%

Tabel 4.18 Jenis kondisi fisik yang berpengaruh dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Jenis kondisi fisik yang berpengaruh	sehat	Count	19	22	41
		% within Jenis kondisi fisik yang berpengaruh	46.3%	53.7%	100.0%
		% of Total	15.7%	18.2%	33.9%
	semangat	Count	21	20	41
		% within Jenis kondisi fisik yang berpengaruh	51.2%	48.8%	100.0%
		% of Total	17.4%	16.5%	33.9%
	sakit	Count	5	7	12
		% within Jenis kondisi fisik yang berpengaruh	41.7%	58.3%	100.0%
		% of Total	4.1%	5.8%	9.9%
	lelah	Count	9	10	19
		% within Jenis kondisi fisik yang berpengaruh	47.4%	52.6%	100.0%
		% of Total	7.4%	8.3%	15.7%
	penampilan fisik	Count	6	2	8
		% within Jenis kondisi fisik yang berpengaruh	75.0%	25.0%	100.0%
		% of Total	5.0%	1.7%	6.6%
Total	Count	60	61	121	
	% within Jenis kondisi fisik yang berpengaruh	49.6%	50.4%	100.0%	
	% of Total	49.6%	50.4%	100.0%	

Tabel 4.19 Pengaruh suasana hati dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Pengaruh suasana hati	semangat	Count	9	10	19
		% within Pengaruh suasana hati	47.4%	52.6%	100.0%
		% of Total	7.4%	8.3%	15.7%
	mood	Count	37	36	73
		% within Pengaruh suasana hati	50.7%	49.3%	100.0%
		% of Total	30.6%	29.8%	60.3%
	tidak percaya diri	Count	4	11	15
		% within Pengaruh suasana hati	26.7%	73.3%	100.0%
		% of Total	3.3%	9.1%	12.4%
	tidak ada pengaruh	Count	10	4	14
		% within Pengaruh suasana hati	71.4%	28.6%	100.0%
		% of Total	8.3%	3.3%	11.6%
Total	Count	60	61	121	
	% within Pengaruh suasana hati	49.6%	50.4%	100.0%	
	% of Total	49.6%	50.4%	100.0%	

Tabel 4.20 Nilai rata2 pelajaran yang di UN kan dengan Derajat Self Efficacy

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
Nilai rata2 pelajaran yang di UN kan	rendah	Count	27	16	43
		% within Nilai rata2 pelajaran yang di UN kan	62.8%	37.2%	100.0%
		% of Total	22.3%	13.2%	35.5%
	cukup	Count	32	39	71
		% within Nilai rata2 pelajaran yang di UN kan	45.1%	54.9%	100.0%
		% of Total	26.4%	32.2%	58.7%
	tinggi	Count	1	6	7
		% within Nilai rata2 pelajaran yang di UN kan	14.3%	85.7%	100.0%
		% of Total	.8%	5.0%	5.8%
Total	Count	60	61	121	
	% within Nilai rata2 pelajaran yang di UN kan	49.6%	50.4%	100.0%	
	% of Total	49.6%	50.4%	100.0%	

jurusan * Derajat Self Efficacy Crosstabulation

			Derajat Self Efficacy		Total
			rendah	tinggi	
jurusan	IPS	Count	26	14	40
		% within jurusan	65.0%	35.0%	100.0%
		% of Total	21.5%	11.6%	33.1%
	IPA	Count	34	47	81
		% within jurusan	42.0%	58.0%	100.0%
		% of Total	28.1%	38.8%	66.9%
Total	Count	60	61	121	
	% within jurusan	49.6%	50.4%	100.0%	
	% of Total	49.6%	50.4%	100.0%	

LAMPIRAN 5

Karakteristik Sekolah Menengah Atas Negeri “X” Kota Bandung:

1. Berada di *cluster* ke III
2. Dengan *passing grade* 27,17
3. Terdiri dari $\pm$ 320 siswa/i yang dibagi menjadi 7 kelas, yaitu 5 kelas IPA dan 2 kelas IPS.

Ujian Nasional

Evaluasi pendidikan merupakan salah satu komponen utama yang tidak dapat dipisahkan dari rencana pendidikan, namun tidak semua bentuk evaluasi dapat dipakai untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Informasi tentang tingkat keberhasilan pendidikan akan dapat dilihat apabila alat evaluasi yang digunakan sesuai dan dapat mengukur setiap tujuan. Alat ukur yang tidak relevan dapat mengakibatkan hasil pengukuran tidak tepat bahkan salah sama sekali. Ujian Nasional (UN) merupakan salah satu alat evaluasi yang dikeluarkan Pemerintah yang, UN itu sendiri merupakan bentuk lain dari Ebtanas (Evaluasi Belajar Tahap Akhir) yang sebelumnya dihapus.

Seperti tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) RI Nomor 45 Tahun 2006/2007, pasal 18 ayat 1 terdapat kriteria kelulusan bagi siswa. Lengkapnya adalah, peserta UN dinyatakan lulus jika memenuhi stnada kelulusan UN sebagai berikut:

- (a) memiliki nilai rata-rata minimal 5,00 untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan, tidak ada nilai dibawah 4,25; atau
- (b) memiliki nilai minimal 4,00 pada salah satu mata pelajaran serta nilai dua mata pelajaran lainnya minimal 6,00.